

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN  
RUMAH MAKAN DI KECAMATAN MASAMBA  
KABUPATEN LUWU UTARA**

*(FACTORS AFFECTING RESTAURANT INCOME IN MASAMBA  
DISTRICT NORTH LUWU DISTRICT)*

**AKBAR RAMADHAN**

<sup>1</sup>Jurusan Program Studi Ekonomi Pembangunan, <sup>2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, <sup>3</sup>Universitas Muhammadiyah Palopo. Jl. Jend Sudirman No.Km.03, Binturu, Wara Sel, Kota Palopo, Sulawesi Selatan 91922  
Kode Pos 92957.  
Email: ar6460385@gmail.com

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terhadap Pendapatan Rumah Makan di Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara. Responden sebanyak 69. Hasil penelitian melalui metode analisis regresi linear berganda menunjukkan adanya pengaruh secara signifikan pada variabel modal usaha terhadap pendapatan pedagang kaki lima di Kecamatan Masamba. Sedangkan pada variabel Tenaga kerja juga berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pendapatan Rumah Makan.

**Kata Kunci:** *Modal usaha, Tenaga Kerja, dan Pendapatan rumah Makan:*

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the factors that influence the income of restaurants in Masamba District, North Luwu Regency. Respondents were 69. The results of the study through the method of multiple linear regression analysis showed that there was a significant effect on the variable of venture capital on the income of street vendors in Masamba District. Meanwhile, the labor variable also has a significant effect on the level of restaurant income.*

*Keywords: business capital, labor, and restaurant income*

---

**PENDAHULUAN**

Pendapatan adalah tiap-tiap tambahan aktiva atau pengurangan kewajiban yang timbul karena suatu usaha, baik merupakan penyerahan

produk atau jasa maupun penjualan barang. Pada umumnya semua rumah makan kegiatan pokoknya adalah penjualan produk atau jasa dalam

rangka untuk memperoleh keuntungan. Pada usaha rumah makan yang menghasilkan produk, sudah pasti penjualan produk merupakan upaya pencapaian. Sedangkan pada rumah makan, mereka harus menyerahkan produk atau jasa. Pembangunan ekonomi merupakan proses yang menyebabkan pendapatan masyarakat meningkat dalam periode waktu yang panjang. Terdapat tiga aspek penting dari pembangunan ekonomi, yaitu (1) suatu proses terjadinya perubahan secara terus-menerus, (2) adanya usaha untuk menarik pendapatan perkapita masyarakat, dan (3) kenaikan pendapatan perkapita masyarakat (Syafii, 2016).

Kabupaten Luwu Utara merupakan salah satu Kabupaten yang terletak dibagian utara Provinsi Sulawesi Selatan, yang memiliki potensi dan lokasi yang dapat dikembangkan sebagai daya tarik masyarakat. Salah satunya adalah rumah makan di Kabupaten Luwu Utara. Biasanya dari jam 8 pagi sampai jam 4 sore cukup ramai dikunjungi masyarakat Kota

Masamba dan pendatang dari berbagai wilayah. Adanya rumah makan dapat meningkatkan pendapatan pada rumah makan tersebut pendapatan adalah hasil penjualan makanan dan minuman yang dibebankan kepada langganan atau mereka yang menerima. karena pendapatan sangat berpengaruh bagi kelangsungan hidup usaha atau perusahaan, Semakin besar pendapatan yang diperoleh maka semakin besar kemampuan untuk membiayai segala pengeluaran dan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan oleh usaha atau perusahaan. Usaha kuliner sendiri tentunya tidak lepas dari persaingan, oleh karena itu pemilik rumah makan harus mampu mengelolah dan menganalisis pendapatan dapat diketahui seberapa besar penerimaan yang dihasilkan dan keuntungan usaha yang didapatkan oleh pemilik rumah makan dalam menjalankan usahannya.

Permasalahan yang ada adalah banyaknya pesaing rumah makan yang ada di Masamba yang menawarkan produk yang lebih

bervariatif dan pelayanan yang lebih baik. Berdasarkan survey awal dan observasi yang telah dilakukan ditemukan bahwa dari segi kualitas produk, pelanggan rumah makan merasa bahwa produk makanan yang ditawarkan oleh rumah makan kurang mempunyai ketahanan produk dan variasi produk kurang. Sedangkan dari segi kualitas pelayanan, pelanggan merasa komunikasi dengan karyawan kurang, hanya sebatas mengantarkan daftar menu makanan dan minuman, selain itu juga kurangnya sikap karyawan yang peduli dan tidak cepat melayani pelanggan ketika

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **Pengertian Pendapatan**

Pendapatan merupakan jumlah yang dibebankan kepada langganan atas barang dan jasa yang dijual, dan merupakan unsur yang paling penting dalam sebuah perusahaan. Karena pendapatan akan dapat menentukan maju-mundurnya suatu perusahaan. Dengan kata lain, pendapatan adalah jumlah kenaikan harta kekayaan karena perubahan penilaian yang bukan diakibatkan

berkunjung. Dari segi kepuasan pelanggan, ada konsumen yang kurang puas terhadap produk dan pelayanan yang diberikan. Adanya permasalahan tersebut membuat rumah makan perlu untuk melakukan usaha untuk mendapatkan konsumen baru serta mempertahankan pelanggannya agar dapat bersaing serta dapat mempertahankan keberlangsungan usahanya. Menyadari arti penting dari kepuasan pelanggan maka dibutuhkan upaya untuk dapat meningkatkan kepuasan pelanggan yaitu dengan peningkatan kualitas produk dan kualitas pelayanan.

perubahan modal dan hutang (Butarbutar, 2017).

#### **Sumber- Sumber Pendapatan**

Secara umum pendapatan dapat diperoleh melalui tiga sumber yaitu menurut (Hanum, 2017).

1. Gaji dan upah Suatu imbalan yang diperoleh seseorang setelah melakukan suatu pekerjaan untuk orang lain, perusahaan swasta ataupun pemerintah.
2. Pendapatan dari kekayaan  
Pendapatan dari usaha sendiri.

Merupakan nilai total produksi dikurangi dengan biaya yang dikeluarkan baik dalam bentuk uang atau lainnya, tenaga kerja keluarga dan nilai sewa kapital untuk sendiri tidak diperhitungkan.

### 3. Pendapatan dari sumber lain.

Dalam hal ini pendapatan yang diperoleh tanpa mencurahkan tenaga-tenaga kerja antara lain penerimaan dari pemerintah, asuransi pengangguran, menyewa aset, bunga bank dan sumbangan dalam bentuk lain serta laba dari usaha. Tingkat pendapatan (*income level*) adalah tingkat hidup yang dapat dinikmati oleh seorang individu atau keluarga yang didasarkan atas penghasilan mereka atau sumber-sumber pendapatan lain.

### **Faktor-Faktor yang**

#### **Mempengaruhi Pendapatan**

Pendapatan diakibatkan oleh kegiatan-kegiatan perusahaan dalam memanfaatkan faktor-faktor produksi untuk mempertahankan diri dan pertumbuhan. Seluruh kegiatan perusahaan yang menimbulkan pendapatan secara keseluruhan disebut *earning process*. Secara garis

besar *earning process* menimbulkan dua akibat yaitu pengaruh positif (pendapatan dan keuntungan) dan pengaruh *negative* (beban dan kerugian). Selisih keduanya nantinya menjadi laba atau rugi (Yuniarti, 2019)

### **Jenis Pendapatan**

Dalam analisis ekonomi makro, istilah pendapatan nasional (*national income*) dipakai berkenaan dengan pendapatan agregat suatu Negara dari sewa, upah, bunga dan pembayaran, tidak termasuk biaya transfer (tunjangan pengangguran, pension dan lain sebagainya).

### **Pengertian Modal Usaha**

Pengertian modal adalah sejumlah uang yang dipinjamkan yang berhadapan dengan bunga, *interest* (bunga) berasal dari perkataan *interest* artinya “apa yang berada antaranya”. Pengertian modal yang dihubungkan dengan uang bersifat tipis untuk fase merkantilistis (*mercantilisme*/sebuah *madzhab islam*) sejarah pemikiran ekonomi.

## **METODE PENELITIAN**

### **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Tempat pelaksanaan penelitian ini di setiap rumah makan yang ada di Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini di laksanakan sejak tanggal dikeluarkannya izin penelitian dalam kurun waktu.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi adalah wilayah generalisasi berupa subjek atau objek yang diteliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulan. Sedangkan sampel merupakan sebagian atau bertindak sebagai perwakilan dari populasi sehingga hasil penelitian yang berhasil diperoleh dari sampel dapat digeneralisasikan pada populasi

### **Jenis Data dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Bersumber dari hasil wawancara dengan responden yang telah masuk kriteria penelitian.

Data primer diperoleh berdasarkan hasil pertanyaan menggunakan kuesioner yang telah dipersiapkan sebelumnya. Data sekunder dari data-data yang diperoleh dari buku-buku, majalah, dan sebagainya yang berkaitan dengan penelitian atau mengambil dari sumber lain yang diterbitkan oleh lembaga yang dianggap kompeten.(Aulia, 2018)

### **Instrumen Penelitian**

Dalam melakukan pengukuran atas jawaban dari kuesioner tersebut yang diajukan kepada responden, skala yang digunakan adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial

Rata-rata tertimbang diterapkan dengan skala Likert terendah 1 dan tertinggi 5 diberikan pada setiap jawaban responden dari setiap pernyataan pada kuesioner, kemudian dihitung rata-ratanya(Saputra, 2014). Skor pertanyaan positif dimulai dari:

Sangat Setuju (SS)	diberi skor= 5
Setuju (S)	diberi skor= 4
Kurang Setuju (KS)	diberi skor=3
Tidak Setuju (TS)	diberi skor= 2
Sangat Tidak Setuju (STS)	diberi skor= 1

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Validitas

responden. Responden yang berjabatan sebagai karyawan biasa berjumlah 43 orang atau sekitar 62,31% dari jumlah keseluruhan responden. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata responden pada penelitian ini adalah Pengujian validitas instrumen dilakukan dengan bantuan perangkat lunak

SPSS, nilai validitas dapat dilihat pada kolom *Corrected Item-Total Correlation*. Jika angka korelasi yang diperoleh lebih besar daripada angka kritik ( $r_{hitung} > r_{tabel}$ ) maka instrumen tersebut dikatakan valid, dan jika ( $r_{hitung} < r_{tabel}$ ) maka instrumen tersebut dikatakan tidak valid (Dura, 2018). Adapun uji validitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.5** Hasil Uji Validitas Instrument Penelitian

Variabel Penelitian	Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Modal Kerja (X1)	1	0,959	0,240	Valid
	2	0,966	0,240	Valid
	3	0,871	0,240	Valid
	4	0,974	0,240	Valid
Jam Kerja(X2)	1	0,912	0,240	Valid
	2	0,949	0,240	Valid

### Uji Reliabilitas Data

Uji reliabilitas data yaitu instrumen yang dapat digunakan sebagai alat pengumpul data karena menunjukkan adanya konsistensi dan stabilitas nilai hasil dari waktu ke waktu (GADISTRI, 2020). Untuk menguji reliabilitas sampel ini digunakan testing kehandalan “Cronbach Alpha” yang akan menunjukkan ada tidaknya konsistensi antara pertanyaan dari sub bagian kelompok pertanyaan. Konsistensi internal, ditujukan untuk mengetahui konsistensi butir-butir pertanyaan dalam instrumen dan juga

konsistensi antara butir-butir pertanyaan yang digunakan untuk mengukur *construct*.

Kriteria pengujian instrumen dikatakan handal apabila  $r$  hitung lebih besar dari pada  $r$  tabel pada taraf signifikan 5%. Untuk mengetahui reliabilitas instrumen menggunakan bantuan komputer program SPSS 23 for Windows dengan uji keterandalan teknik *Alpha Cronbach*. Suatu konstruoat atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha  $> 0,60$ .

Hasil pengujian realibilitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.6**  
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel Penelitian	Alpha	Keterangan
Modal(X1)	0,959	Reliabel
Jam Kerja(X2)	0,942	Reliabel
Pendapatan(Y)	0,953	Reliabel

### Hasil Uji Regresi Berganda

Uji regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen

terhadap variabel secara bersama-sama dapat dihitung melalui persamaan regresi linear berganda seperti berikut:

**Tabel 4.7**

### Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,513	,485		1,058	,294
Modal (X1)	,297	,074	,315	4.014	,000
Jam Kerja(X2)	,674	,078	,675	8.603	,000

Dari tabel **4.8** diatas diperoleh persamaan linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,513 + 0,297X_1 + 0,674X_2 + e$$

Dari hasil di atas maka dapat dijelaskan koefisien regresinya sebagai berikut:

1. Konstanta (a) sebesar 0,513 artinya jika modal (X1) dan jam kerja (X2) nilainya tetap atau sama dengan nol maka tingkat pendapatan (Y) nilai skornya sebesar 0,513.
2. Koefisien regresi variabel modal memiliki nilai sebesar 0.297 menunjukkan bahwa variabel modal mengalami kenaikan sebesar satu rupiah dan dengan asumsi variabel jam kerja tetap

maka tingkat pendapatan PKL mengalami kenaikan sebesar 0,297.

3. Koefisien regresi variabel jam kerja memiliki nilai sebesar 0,674 menunjukkan bahwa variabel jam kerja mengalami kenaikan sebesar satu satuan dan dengan asumsi variabel-variabel lainnya tetap maka tingkat pendapatan akan mengalami kenaikan sebesar 0,674.

#### Uji Parsial (Uji t)

Uji T dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing atau secara parsial variabel independen (modal, jam kerja) terhadap variabel dependen (tingkat pendapatan rumah makan ) dan

menganggap variabel dependen yang lain konstan. Signifikansi tersebut dapat diestimasi dengan membandingkan antara nilai  $t$  tabel dengan  $t$  hitung (Rismalayanti, 2019).

$t$  hitung dibandingkan dengan  $t$  tabel pada taraf signifikan %.

1. Apabila  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka terdapat pengaruh signifikan

antara variabel bebas dengan variabel terkait.

2. Apabila  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka tidak ada pengaruh signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat.

Hasil uji parsial dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.8**

Hasil Pengujian Parsial (Uji t)

Modal	Unstandardized coefficients		Standardized coefficients	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,513	,485		1,058	,294
Modal(X1)	,297	,074	,315	4.014	,000
JamKerja(X2)	,674	,078	,675	8.603	,000

#### 1. Modal (X1)

Koefisien regresi variabel modal sebesar 0,297 dengan tingkat signifikan 0,000 < tingkat alpha 0,05 dan nilai  $t$  hitung 4.014 > 1,99897. Berdasarkan tabel **4.9** dan tahapan pengujian secara parsial (uji t), maka dapat dikatakan bahwa variabel modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pendapatan rumah makan, sehingga ini mengakibatkan hipotesis diterima.

#### 2. Jam Kerja (X2)

Koefisien regresi variabel jam kerja sebesar 0,674 dengan tingkat signifikan 0,000 > tingkat alpha 0,05 dan nilai  $t$  hitung 8.603 > 1,99897. Berdasarkan tabel **4.9** dan tahapan pengujian secara parsial (uji t), maka dapat dikatakan bahwa variabel Jam kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat

pendapatan rumah makan , Sehingga ini mengakibatkan hipotesis diterima.

### 1. Koefesien Determinasi (Uji R<sup>2</sup>)

Uji R<sup>2</sup> yaitu suatu uji untuk mengukur kemampuan variabel-variabel bebas dalam menerapkan variabel tidak bebas. Dimana nilai R<sup>2</sup> berkisar antara  $0 < R^2 < 1$ . Semakin besar R<sup>2</sup> (mendekati 1) maka variabel bebas semakin dekat hubungannya

dengan variabel tidak bebas, dengan kata lain model tersebut dianggap baik. Analisis koefesien determinasi dilakukan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel modal dan jam kerja terhadap tingkat pendapatan rumah makan . Berikut tabel pengujian koefesien determinasi:

**Tabel 4.10**

Hasil pengujian koefesien determinasi (R<sup>2</sup>)

Model	R	R square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,977 <sup>a</sup>	,954	,953	,582

Berdasarkan tabel **4.10** di atas, menunjukkan bahwa nilai Adjusted R Square yang diperoleh sebesar 0,953 artinya 95,3% variabel dependen (Pendapatan rumah makan) dijelaskan oleh variabel independen (modal dan jam kerja) dan sisanya 5% (100% - 95,3%) dijelaskan oleh variabel lain diluar **Pengaruh Modal Usaha (X1) Terhadap Pendapatan (Y)**

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan antara modal sebagai variabel independen terhadap pendapata sebagai variabel dependen menunjukkan bahwa t hitung sebesar

variabel yang digunakan seperti yang diuraikan pada landasan teoritis sesuai ukuran yang digunakan oleh pedagang. Sedangkan hubungan antara modal, jam kerja dan tingkat pendapatan rumah makan sangat berpengaruh besar yaitu sebesar 0,977

4,014 dengan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  dan hasil uji regresi linear berganda menunjukkan nilai koefesien sebesar 0,297 menunjukkan bahwa variabel modal berpengaruh terhadap pendapatan rumah makan. Hal ini menunjukkan

bahwa ketika modal banyak maka semakin meningkat pula pendapatan yang diperoleh.

### **Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja (X2) Terhadap Pendapatan Rumah Makan (Y)**

Hasil Penelitian yang lain antara jam kerja sebagai variabel independen terhadap tingkat pendapatan pedagang kaki lima sebagai variabel dependen menunjukkan bahwa  $t$  hitung sebesar 0,603 dengan nilai signifikan sebesar  $0,00 > 0,05$  dan hasil uji regresi linear berganda menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,674 menunjukkan bahwa variabel tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan rumah Makan . Hal ini menunjukkan bahwa ketika tenaga kerja sedikit maka semakin menurun pula pendapatan rumah makan.

### **Pengaruh Modal usaha (X1) Dan Jumlah Tenaga Kerja (X2) Terhadap Pendapatan Rumah Makan (Y)**

Pengaruh modal usaha (X1) dan jumlah tenaga kerja (X2) terhadap pendapatan rumah makan (Y). Berdasarkan hasil pengujian melalui regresi linear berganda pada

penelitian ini diketahui bahwa tingkat signifikan sebesar 0,000 lebih kecil jika dibandingkan  $\alpha=5\%$  (0,05) berarti semua variabel bebas yakni modal usaha, tenaga kerja secara parsial (masing-masing) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan rumah makan

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, setelah melalui tahapan pengumpulan data, pengolahan data, analisis data dan interpretasi hasil penelitian mengenai Faktor-Faktor yang mempengaruhi Pendapatan Rumah Makan di Kecamatan Masamba kabupaten Luwu Utara, maka penelitian dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini bahwa modal usaha berpengaruh positif terhadap pendapatan rumah Makan di kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara.
2. Hasil penelitian Jumlah Tenaga kerja bahwa berpengaruh positif terhadap pendapatan rumah makan di Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara.

### **SARAN**

1. Diharapkan bagi pelaku usaha lebih memperkuat modal Usaha agar pendapatan rumah makan dapat berkembang dan lebih meningkatkan pendapatan .
2. Bagi pelaku usaha untuk dapat menambah jumlah tenaga kerja sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan dan dapat meningkatkan pendapatan.

2.2529

**DAFTAR PUSTAKA**

- Akhavan, S., & Goldberg, V. M. (2007). Clinical outcome of a fibermetal taper stem: Minimum 5-year followup. *Clinical Orthopaedics and Related Research*, 465, 106–111. <https://doi.org/10.1097/BLO.0b013e3181576080>
- Andiny, K. (2017). Analisis Pendapatan Pedagang Kaki Lima Sebelum dan Sesudah Program Relokasi. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 1(2), 195–196.
- Aulia. (2018). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan pedagang kaki lima. *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam*, 1(3), 17-18.
- Butarbutar. (2017). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Industri Makanan Khas Di Kota Tebing Tinggi. *Jom Fekom*, 4(1), 623–624.
- Dharmawansyah. (2013). Pengaruh Experiential Marketing dan Kepuasan Pelanggan Terhadap Loyalitas Pelanggan. *Management Analysis Journal*, 2(2), 4–43. <https://doi.org/10.15294/maj.v2i>
- Dura, J. (2018). Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa, Kebijakan Desa, dan Kelembagaan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 10(2), 26–32. <https://doi.org/10.32812/jibeka.v10i2.70>
- Farisy. (2014). Sektor Usaha Rumah Makan ( Studi Pada Karyawan Rumah Makan Geole ) Skripsi Diajukan sebagai salah satu syarat Untuk menyelesaikan Program Sarjana ( S1 ) Pada program sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Disusun oleh : Hafizh Farisy, 45-46
- Hanum. (2017). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima. *Samudra Ekonomika*, 1(1), 75–76.
- Ii, B. A. B., & Teori, T. (2003). *Jurnal International Labour Organization*. 10–29.